

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap manusia memiliki kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Salah satu kebutuhan utama manusia adalah kebutuhan kesehatan. Kesehatan pada diri manusia tentu berperan sangat penting agar manusia dapat melakukan segala aktivitasnya dengan baik. Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan adalah suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesadaran manusia untuk memiliki kondisi tubuh yang sehat secara jasmani dan rohani menjadi idaman semua manusia. Selain itu, gaya hidup manusia pada zaman yang modern ini terutama manusia yang mempunyai taraf hidup menengah keatas akan rela mengeluarkan biaya yang banyak agar tubuhnya terjaga sehat secara jasmani dan rohani.

Dalam kehidupan masyarakat yang tinggal di kota-kota besar, salah satunya Bandung dengan kepadatan penduduk mencapai 2.490.622 (29 Agustus 2017), sebagian masyarakatnya memiliki aktivitas bekerja yang padat dan cenderung memiliki tingkat stress dan rasa lelah yang tinggi secara fisik maupun mental. Untuk menjaga kesehatan tubuh secara fisik dan mental masyarakat membutuhkan perawatan kesehatan yang dapat meminimalisir tingkat stress dan kelelahan tersebut. Aktivitas perawatan kesehatan tersebut membutuhkan karakter lingkungan/ruang yang mendukung dan menunjang kesehatan fisik dan mental. Perancangan lingkungan yang relax yang diterapkan pada interior spa dapat dicapai dengan mengandalkan stimulasi pada kelima indera manusia, yang melingkupi terapi suara (indra pendengaran), terapi aroma (indra penciuman), terapi warna (indra penglihatan), dan terapi air (indra raba dan pengecap).

Macam-macam perawatan spa ada banyak, salah satunya adalah Ayurvedic (Ayurveda) spa. Ayurveda adalah ilmu kesehatan yang berasal dari Negara India. Secara global ilmu Ayurveda dikenal sebagai ilmu yang membahas tentang pengobatan yang menggunakan bahan alami sebagai media pengobatannya. Tidak hanya yang berasal dari tanaman organik, dan rempah-rempah, tetapi Ayurveda juga bersumber dari mineral seperti sulfur hingga metal berat. Ayurvedic spa merupakan penggolongan fasilitas spa yang menyediakan fasilitas-fasilitas perawatan spa khas India. Perawatan Ayurvedic spa juga biasanya menggunakan bahan-bahan alami dari India.

Fasilitas Ayurvedic spa sudah berada di Indonesia di beberapa daerah, salah satunya Bali dan Jakarta. Fasilitas Ayurvedic Spa harusnya memiliki ruangan yang berbeda satu sama lain sesuai dengan perawatannya. Selain itu, untuk customer yang ingin melakukan lebih dari satu perawatan harusnya disediakan ruangan yang dapat memuat kurang lebih tiga perawatan tanpa harus berpindah-pindah ruangan. Ayurvedic Spa harusnya juga berada di lingkungan yang terdapat banyak penghijauan. Selain lingkungan yang hijau, bukaan atau jendela yang besar

juga sangat dibutuhkan dalam perancangan ruang Ayurvedic Spa. Hal-hal tersebut tentu dapat lebih menyatukan antara manusia (customer) dan lingkungan hijau, mengingat Ayurvedic sendiri juga merupakan perawatan yang menggunakan bahan-bahan yang alami. Pemilihan material juga harusnya juga merupakan material-material dari bahan alami, seperti kayu, bambu, batu alam, dan material alami lainnya yang berasal dari India. Warna-warna yang harusnya digunakan juga merupakan warna-warna dari tanaman-tanaman khas India, seperti warna kuning, merah, coklat dan warna-warna rempah alami lainnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- a. Perawatan Ayurvedic Spa belum tersedia di Bandung, padahal ada banyak peminat Ayurvedic Spa di Bandung
- b. Perancangan ruang Spa yang sesuai dengan kebutuhan Ayurvedic Spa masih jarang
- c. Material yang digunakan belum sesuai dengan perawatan Ayurvedic Spa

## 1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara menyediakan fasilitas Ayurvedic Spa di Bandung?
- b. Bagaimana perancangan ruang yang sesuai dengan kebutuhan Ayurvedic Spa?
- c. Material seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan perawatan Ayurvedic Spa?

## 1.4 Tujuan dan sasaran

- a. Dapat menyediakan fasilitas Ayurvedic Spa di daerah Bandung yang dapat menghasilkan citra dan karakter tersendiri.
- b. Dapat memenuhi kesesuaian kebutuhan ruang Ayurvedic Spa

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari data survey yang telah dilakukan. Lokasi survey yang dilakukan adalah di lokasi perawatan Ayurvedic Spa yang berada di kota Jakarta.

- L'Ayurveda

L'Ayurveda berada di Komp. Ruko Golden Fatmawati Blok J 35, Jl. RS. Fatmawati No.15, Gandaria Selatan, Cilandak, RT.8/RW.6, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420

Selain itu, dilakukan pula survey ke beberapa tempat perawatan Spa untuk dijadikan sebagai tambahan informasi mengenai pola aktivitas spa, antara lain :

- Everyday Balinese Spa

Everyday Balinese Spa berada di Jalan Prof Surya Sumantri no 116, Bandung 40164

- ZEN Family Spa & Reflexology  
Ada banyak ZEN Family Spa yang berada di kota Bandung, namun survey yang dilakukan yaitu di ZEN Family Spa Jalan Sunda no. 68, Kebon Pisang, Sumur Bandung, Jawa barat
- Olla Spa & Reflexology  
Olla Spa terletak di Jalan Bahureksa No.23, Citarum, Bandung Wetan Kota Bandung, Jawa Barat 40115

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari literatur yang didapat dari Internet. Selain itu, data-data literatur juga di dapat dari buku-buku dan juga Jurnal. Data literaturnya antara lain :

- Human Dimension  
Data data yang didapat dari human dimension adalah data-data mengenai standar dimensi manusia dan juga standar dimensi sirkulasi. Selain data-data standar dimensi manusia, juga didapat data-data tentang standar besaran ruang, ukuran furniture dalam ruang-ruang yang terkait dengan perancangan Ayurvedic spa.
- Jurnal-jurnal Tugas Akhir  
Data-data yang didapat dari jurnal-jurnal Tugas Akhir berbagai Universitas di Indonesia merupakan data teknis, yaitu denah. Selain itu, Jurnal-jurnal TA ini juga dijadikan sebagai referensi literatur dan juga referensi kebutuhan ruang-ruang yang berada di perancangan spa

Selain itu, data sekunder juga didapat dari hasil studi banding, dengan menjadikan beberapa perancangan yang serupa menjadi referensi dalam dilakukannya perancangan ini.

- Prana, Bali  
Jalan kunti I, Seminyak, Kabupaten Badung, Bali 80361
- Sukvahati  
Br. Bebengan, Abianbase, Mengwi, Denpasar, Bali 80351

c. Data kuisisioner

Data kuisisioner di dapat dengan melakukan penyebaran kuisisioner mengenai minat orang-orang terhadap tingkat keinginan tahu akan apa itu Ayurvedic spa. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang dipaparkan di dalam isi kuisisioner tersebut :

- Nama responden
- Jenis kelamin responden
- Usia responden
- Domisili responden
- Apakah responden pernah melakukan perawatan spa?

- Seberapa responden melakukan perawatan spa dalam jangka waktu satu bulan ?
- Apa yang responden rasakan setelah melakukan perawatan spa?
- Apakah responden menginginkan perawatan spa yang berbeda dari perawatan-perawatan spa yang sudah ada?
- Apakah responden mengetahui perawatan spa yang berasal dari Negara India? (Ayurvedic spa)
- Apakah responden ingin mengetahui apa itu Ayurvedic spa?  
\*Pengenalan mengenai beberapa perawatan di dalam Ayurvedic spa\*
- Apakah responden tertarik dan penasaran dengan perawatan Ayurvedic Spa?

## 1.6 Sistematika Penulisan

- Bab I Penjelasan mengenai latar belakang penulisan perancangan Ayurvedic Spa. Dimulai dari fenomena yang terjadi, kemudian indentifikasi masalah yang ditemukan lalu dijadikan sebagai perumusan masalah. Selain itu, tujuan dan sasaran perancangan Ayurvedic Spa.
- Bab II Penjelasan mengenai literatur-literatur yang didapat. Literatur didapatkan dari buku, jurnal-jurnal Tugas Akhir dan juga website-website yang berkaitan dengan Ayurvedic Spa. Selain penjelasan mengenai literature, terdapat juga data dan analisa yang mana didapat dari hasil survey yang telah dilakukan.
- Bab III Penjelasan mengenai konsep yang akan diterapkan pada perancangan Ayurvedic Spa. Hal tersebut meliputi elemen-elemen pengisi Interior yang terdiri dari organisasi ruang, penggunaan material, penggayaan, pencahayaan, konsep bentuk, konsep warna, dan lain lain.
- Bab IV Bab IV berisi tentang denah khusus yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Kemudian denah khusus yang sudah ditentukan harus memenuhi persyaratan-persyaratan teknis seperti sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, dan lain lain.
- Bab V Berisikan kesimpulan yang akan diisi pada waktu sidang oleh Dosen Penguji